

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Interaksi antara perlakuan jenis pupuk kandang dengan perbedaan dosis pupuk NPK 16:16:16 hanya terjadi pada variabel pengamatan panjang tangkai bunga krisan. Pemberian pupuk kandang ayam 20 ton/ha + NPK 16:16:16 1000 kg/ha, pupuk kandang sapi 20 ton/ha + NPK 16:16:16 1000 kg/ha, pupuk kandang sapi 20 ton/ha + NPK 16:16:16 2000 kg/ha, dan pupuk kandang sapi 20 ton/ha + NPK 16:16:16 3000 kg/ha memberikan rata-rata panjang tangkai yang lebih tinggi.
- Perlakuan jenis pupuk kandang sapi memberikan rata-rata tinggi tanaman yang lebih tinggi dari pemberian pupuk kandang ayam pada umur pengamatan 28 dan 42 hst. Perlakuan pupuk kandang sapi juga menghasilkan rata-rata diameter batang yang lebih besar daripada pemberian pupuk kandang ayam pada umur pengamatan 70 hst.
- Perlakuan perbedaan dosis pupuk NPK 16:16:16 hanya berpengaruh nyata pada pengamatan umur berbunga mekar. Pemberian dosis pupuk NPK 16:16:16 2000 kg/ha, 3000 kg/ha, dan 4000 kg/ha menghasilkan umur berbunga yang lebih cepat dibandingkan umur berbunga pada pemberian dosis pupuk NPK 16:16:16 5000 kg/ha.

5.2 Saran

- Untuk mendapat panjang tangkai bunga krisan dengan harga jual dan keuntungan paling tinggi dapat menggunakan pupuk kandang ayam 20 ton/ha + NPK 16:16:16 1000 kg/ha atau pupuk kandang sapi + NPK 16:16:16 1000 kg/ha.
- Dalam tanah pasca panen krisan mengandung unsur P dan K yang sangat tinggi, maka untuk proses budidaya krisan selanjutnya lebih baik menggunakan pupuk anorganik tunggal.